

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan hingga saat ini masih di percaya sebagai sarana yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan terus menerus di kembangkan dan di bangun agar dari proses pelaksanaanya dapat menghasilkan generasi penerus yang dapat di harapkan. Dan pendidikan juga salah satu komponen penting untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam upaya menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa dan negara.

Menurut undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional di sampaikan “Bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.¹ Proses belajar mengajar tidak hanya dilakukan didalam kelas, akan tetapi juga bisa dilakukan di luar kelas. Secara umum bahwa proses belajar mengajar di sekolah ada dua jenis yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, intrakurikuler ini adalah aktivitas peserta didik yang dilakukan di ruang kelas saat pelajaran berlangsung. Sedangkan ekstrakurikuler adalah aktivitas yang dilakukan diluar jam pelajaran, biasanya kegiatan ini untuk mengembangkan kreatifitas diri pada peserta didik.

Penanaman merupakan cara, proses, atau perbuatan menanam, menanami, atau menanamkan, artinya yaitu bagaimana usaha seorang guru untuk menanamkan nilai-nilai dalam hal ini adalah nilai-nilai karakter pada peserta didik yang dilandasi oleh pemahaman terhadap berbagai kondisi yang berbeda-beda. Penanaman yang dimaksud disini adalah cara yang dilakukan oleh sekolah dalam menanamkan karakter pada peserta didik. Penanaman pada siswa, sangat penting diajarkan pada peserta didik pada sejak dini.²

Adapun karakter adalah seperangkat sifat yang selalu dikagumi menjadi tanda-tanda kebaikan, kebajikan dan kematangan moral seorang. Dan karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berkaitan dengan Tuhan Yang

¹ Rifa Pramasanti, Dhi Bramasta, dan Subuh Anggoro “Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Kerja Sama dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Berkoh” *Junal Papeda*, no. 1 (januari 2020)

² Sutiyono, “Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di Kelas SD NU”, *Journal Of Primary Education Research*, 1,1 (juni, 2023)

Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan dan negara, menurut norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.³ Pendidikan karakter merupakan pembelajaran pendekatan moral dasar yang diperuntukan pada peserta didik, dengan tujuan pencegahan perilaku yang membahayakan dan tidak bermoral. Dan saat ini pendidikan karakter juga begitu penting bagi peserta didik di sekolah. Penanaman karakter tentu akan menarik jika usahanya tidak hanya dilakukan siswa di ruang kelas, namun juga dilakukan di luar kelas contohnya dengan kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Disiplin adalah upaya pada diri seseorang untuk membentuk karakter yang baik sejak kecil, orang tua kita telah mengajarkan kita untuk disiplin. Meskipun melakukannya mungkin tampak sulit pada awalnya, kita akan belajar pentingnya disiplin untuk diri kita sendiri saat kita dewasa. Kedisiplinan memiliki banyak efek positif pada kehidupan. Salah satu contohnya adalah sikap disiplin kita dapat membantu kita menjadi orang yang lebih bertanggung jawab terhadap tugas kita. Karena disiplin adalah cara bagi manusia untuk menciptakan standar moral yang diinginkan oleh etika kehidupan bermasyarakat.⁴

³ Agus Triyanto, "Implementasi Nilai Karakter Melalui Pendidikan Karakter Disekolah", (Sensaseda, November 2022)

⁴ Annisa Sahabsari dan I Made Suwanda, "Strategi Guru PPKn dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Pembelajaran Daring di SMA Negeri 16 Surabaya", *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 10,1 (agustus 2022)

Kerja keras dapat diartikan sebagai perilaku individu yang menunjukkan suatu usaha yang sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan, baik hambatan dalam belajar maupun hambatan dalam menyelesaikan berbagai tugas dalam kehidupannya dengan sebaik-baiknya. Kerja keras adalah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai hasil yang diharapkan dengan sepenuh hati, karena kerja keras sangat erat kaitannya dengan hasil yang akan dicapai. Nilai kerja menentukan kualitas hidup seseorang. Orang yang memiliki kualitas hidup yang tinggi adalah mereka yang gigih melakukan pekerjaan mereka dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan usaha yang luar biasa.⁵

Tanggung jawab merupakan sebagai kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti bertindak sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya.⁶ Karakter tanggung jawab dapat berbentuk mengerjakan soal, mengikuti kegiatan pembelajaran sampai selesai, namun fenomena pada saat ini kebanyakan peserta didik yang tidak mengerjakan soal dengan baik dikarenakan banyak peserta didik yang lebih suka bermain di kelas dan tidak mendengarkan guru pada saat proses pembelajaran di karenakan peserta didik lalai dalam tanggung jawabnya bahwa tanggung jawab peserta didik adalah

⁵ Ludovikus Bomans Wadu, Ulfa Samawati, dan Iskandar Ladamay, "Penerapan Nilai Kerja Keras dan Tanggung Jawab dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar", *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4,1 (Januari 2020), 101

⁶ Ahmad Mustofa dan Maman Abd. Djaliel, *Ilmu Budaya Dasar* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), Hlm. 132

belajar dan kebanyakan jaman sekarang peserta didik lebih suka bermain daripada belajar dirumah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan sekolah merupakan sebagai salah satu cara yang sangat efektif untuk membentuk karakter dan meningkatkan kualitas akademik peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar mata pelajaran yang bertujuan untuk membantu peserta didik berkembang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkualifikasi dalam bidang tersebut.⁷ Kegiatan ekstrakurikuler dapat secara tidak langsung meningkatkan disiplin siswa. Seseorang menunjukkan disiplin dengan mematuhi peraturan tertentu. Peraturan dapat berasal dari diri seseorang atau berasal dari pihak lain. Tujuannya adalah agar seseorang dapat bertindak atau bertindak dengan baik sehingga mereka dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu membina karakter dan meningkatkan prestasi akademik peserta didik tersebut adalah drum band. Drum band adalah permainan olahraga dan musik yang terdiri dari beberapa orang personil yang berbaris bersama-sama, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik.⁸ Selain menampilkan band yang bagus, jenis

⁷ Sofan Amri et al., *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustaka raya, 2011), Hlm. 30-31

⁸Ma'ruf Hidayat, "Internalisasi Karakter Disiplin Pada Ekstrakurikuler Drumband di MI Muhammadiyah Karangduren Sawit Boyolali", *Jurnal Varidika*, 33, 1 (juli 2021) 22-37

permainan musik ini juga dapat digunakan untuk berunjuk gelar dengan membawakan berbagai jenis lagu. Selain kemampuan memainkan musik, siswa yang mengikuti drumband juga harus memiliki kemampuan fisik yang baik. Drum band biasanya dilakukan secara berkelompok. Agar permainan drum band berjalan dengan baik, siswa harus bekerja sama satu sama lain. Kegiatan ini melibatkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang menyadari hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik dan mengubah cara-cara yang lebih baik untuk berkarya dan mengembangkan kreativitas.

Pada penelitian aziz syaifuddin, penelitian ini bertujuan untuk bagaimana pembentukan kedisiplinan pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Penelitian aziz syaifuddin ini memiliki persamaan sama-sama meneliti mengenai disiplin serta kegiatan ekstrakurikuler. Namun perbedaannya mengenai pembentukan kedisiplinan melalui ekstrakurikuler olahraga sedangkan penelitian ini pada ekstrakurikuler drum band.

MIN 1 kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kediri yang memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu drumband. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan ekstrakurikuler drumband ini diikuti oleh peserta didik yang berminat mengikuti. Kegiatan awal diawali dengan materi dasar oleh pelatih lalu dilanjutkan dengan latihan bersama di halaman sekolah.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini, secara tidak langsung dapat membuat dan meningkatkan siswa disiplin, kerja keras dan bertanggung jawab. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin melakukan penelitian secara ilmiah untuk mengkaji lebih dalam mengenai **“Penanaman Nilai Karakter di Siplin, Kerja Keras dan Tanggung Jawab Melalui Ekstrakurikuler Drum Band di MIN 1 Kota Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, fokus kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa penanaman karakter disiplin, kerja keras dan tanggung jawab dilaksanakan di MIN 1 kota Kediri?
2. Bagaimana penanaman nilai karakter disiplin, kerja keras dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler drum band di MIN 1 kota Kediri?
3. Bagaimana peluang dan hambatan dalam penanaman nilai karakter disiplin, kerja keras dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler drum band di MIN 1 kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penanaman karakter disiplin, kerja keras dan tanggung jawab dilaksanakan di MIN 1 kota Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan penanaman nilai karakter disiplin, kerja keras dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler drum band di MIN 1 kota Kediri.
3. Untuk mengetahui peluang dan hambatan dalam penanaman nilai karakter disiplin, kerja keras dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler drum band di MIN 1 kota Kediri.

D. kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai penanaman nilai karakter khususnya terkait dengan penanaman nilai karakter disiplin, kerja keras dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan menanamkan nilai-nilai karakter pada diri mereka sendiri, sehingga mereka menjadi siswa yang berkarakter.
- b. Bagi Guru, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk terus berusaha mengembangkan ekstrakurikuler

drum band sebagai salah satu sarana menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa.

- c. Bagi Sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi sekolah untuk lebih meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler, baik drum band ataupun yang lain karena setiap kegiatan itu pasti mengandung nilai-nilai karakter.
- d. Bagi Peneliti, untuk menambah pengalaman dan wawasan pengetahuan, juga sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian mengarah pada fokus penelitian, penulis merasa perlu mendefinisikan istilah-istilah yang akan dioperasikan dalam penelitian kali ini, sebagai berikut :

1. Karakter disiplin

Karakter berasal dari bahasa Latin kharakter, kharassein, kharax, dalam bahasa Inggris disebut character, dan menurut bahasa Indonesia kata itu diserap menjadi karakter. Dalam bahasa Yunani, character, dan berasal dari charassein, yang berarti membuat tajam, membuat dalam, mengukir sehingga terbentuk suatu pola.⁹ Dan Karakter adalah kualitas atau kekuatan

⁹ Mulyasa, *Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 24

mental atau moral, akhlak, atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lain. Dan sedangkan disiplin adalah suatu karakter yang sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap peserta didik. Disiplin merupakan suatu persyaratan dalam pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib kehidupan, serta dapat mengantar peserta didik dalam menuju kesuksesan dalam belajar. Sikap disiplin ini akan dapat membantu setiap peserta didik dalam bertingkah laku sehari-hari, baik itu di sekolah maupun di rumah. Peserta didik akan dengan mudah dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dihadapinya.

2. Kerja keras

Kerja keras secara terminologi adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan sungguh-sungguh. Kerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan dalam menyelesaikan pekerjaan atau yang menjadi tugasnya sampai tuntas. Kerja keras bukan berarti bekerja sampai tuntas lalu berhenti, yang dimaksud adalah mengarah pada visi besar yang harus dicapai untuk kebaikan manusia dan lingkungannya.¹⁰

3. Tanggung jawab

¹⁰ Ismail Marzuki, "Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras", *Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 15,1 (2019)

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara, dan Tuhan. Apabila dalam penggunaan hak dan kewajiban itu bisa tertib, maka akan timbul rasa tanggung jawab. Tanggung jawab yang baik itu apabila antara perolehan hak dan penuaian kewajiban bisa saling seimbang.

4. Ekstrakurikuler Drumband

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran atau bisa disebut dengan kegiatan non akademik. Dengan adanya ekstrakurikuler maka bakat dan minat siswa akan dapat disalurkan melalui ekstrakurikuler selain itu bakat siswa juga bisa tersalurkan.

Sedangkan drumband merupakan suatu bentuk sajian musik lapangan yang terdiri dari seperangkat instrumen dengan konfigurasi instrumen drum sebagai perkusi (*percussion line*) dan instrumen tiup (*horn line*) sebagai melodi yang ditampilkan sambil berjalan dan berbaris, membentuk konfigurasi (*display showmanship*) dan didukung oleh sekelompok penari (*colour guard*).

F. Penelitian Terdahulu

Penulis menyadari bahwa secara substansi penelitian ini bukan hal yang baru, dalam dunia akademik telah ada karya-karya seperti ini, maka dari itu guna mendukung penelitian ini, peneliti mencari penelitian terdahulu yang relevan, namun peneliti belum menemukan penelitian yang sejenis. Namun, ada beberapa penelitian yang hampir mendekati, diantaranya adalah :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Aziz Saifuddin dengan judul “Pembentukan Kedisiplinan melalui Ekstrakurikuler Olahraga (Studi Kasus di MIN Begal Kedunggalar)” dengan hasil penelitian sebagai berikut: 1) Pengelolaan ekstrakurikuler di MIN Begal Kedunggalar menggunakan teknik cooperative control yaitu melakukan kerja sama dengan peserta didik yang berupa perjanjian, serta teknik inner control yang berupa penjelasan tentang bentuk-bentuk kedisiplinan yang dilakukan oleh peserta didik. 2) Strategi yang digunakan yaitu strategi modifikasi perilaku berupa pembiasaan-pembiasaan kedisiplinan yang diberikan pada peserta didik, selain itu menggunakan strategi klarifikasi nilai dengan bentuk sistem absensi dan penilaian guru terhadap perkembangan peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berjenis studi kasus. Dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian di atas dapat diamati bahwa terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yakni dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz Syaifuddin sama-sama meneliti mengenai disiplin serta kegiatan ekstrakurikuler. Adapun

perbedaannya yaitu mengenai pembentukan kedisiplinan melalui ekstrakurikuler olahraga sedangkan penelitian ini pada ekstrakurikuler drum band, selain itu dalam penelitian ini penulis juga meneliti mengenai tanggung jawab.¹¹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ni luh Gita Safitri dengan judul “membangun karakter melalui ekstrakurikuler drumband di SD negeri 1 legian” dengan hasil penelitian menunjukkan (1) Jenis kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler drum band di SD Negeri 1 Legian yaitu, kegiatan berdoa, datang lebih awal, membunyikan alat musik membersihkan instrument musik, memainkan alat musik yang berbeda-beda, latihan pada siang hari, menyanyikan lagu kebangsaan, menjaga kebersihan di tempat latihan, saling mengingatkan, dan kegiatan mengizinkan siswa melaksanakan ibadah saat ekstrakurikuler berlangsung, (2) Proses pelaksanaan ekstrakurikuler drum band di SD Negeri 1 Legian mewajibkan siswa-siswinya memahami 4 bagian pokok dalam ekstrakurikuler drum band yaitu, perkusi, brass, color guard, dan mayoret, (3) Nilai yang terdapat di dalam ekstrakurikuler drum band di SD Negeri 1 Legian adalah rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin, religius, mandiri, bersahabat/ komunikatif, kerja keras, semangat, toleransi, dan peduli lingkungan. Setiap nilai ini jika diterapkan dengan sungguh-sungguh akan menumbuhkan karakter manusia yang memiliki moral dan etika yang baik.

¹¹ Aziz Syaifuddin, Pembentukan Kedisiplinan melalui Ekstrakurikuler Olahraga (Studi Kasus di MIN Begal Kedunggalan), (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2016)

Jenis penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif . pengumpulan data ini meliputi teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian di atas dapat diamati bahwa terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yakni dengan penelitian yang dilakukan Ni luh Gita Safitri sama-sama meneliti tentang ekstrakurikuler drumband. Adapun perbedaannya yaitu mengenai karakter dipenelitian ini semua karakter sedangkan dipenelitian yang saya teliti hanya karakter disiplin, kerja keras dan tanggung jawab.¹²

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band dengan Sikap Terhadap Kedisiplinan Siswa di Kelas Se-Gugus Kalitirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman” dengan hasil penelitian sebagai berikut: Penelitian menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler marching band dengan sikap terhadap kedisiplinan siswa SD di kelas se-Gugus Kalitirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SD se-gugus kalitirto, pengambilan sampel berjumlah 67 siswa dilakukan dengan teknik stratified random sampling. Menggunakan metode angket dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data variable. Hal tersebut ditunjukkan dengan harga r hitung lebih besar dari

¹² Ni Luh Gita Safitri, “Membangun Karakter Melalui Ekstrakurikuler Drumband di SD Negeri 1 Legian, *Jurnal Ilmu MUltidisiplin*, 1,1 (2021)

harga r tabel dengan N=67 pada taraf signifikansi 5 %, yaitu $0,611 > 0,244$.¹³ Berdasarkan penelitian di atas dapat diamati bahwa terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni sama-sama meneliti mengenai ekstrakurikuler drum band dan disiplin. Adapun perbedaannya yaitu tentang hubungan persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler marching band dengan sikap terhadap kedisiplinan siswa sedangkan dalam penelitian ini penulis meneliti tentang penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler drum band.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Penny Trianawati dari jurusan politik dan kewarganegaraan fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Semarang tahun 2013, yang berjudul “Penanaman Nilai Tanggung Jawab Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Smp Negeri 13 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa macam-macam tanggung jawab yang ditanamkan melalui kepramukaan di SMP negeri 13 semarang adalah terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap orang lain, tanggung jawab terhadap alam dan tanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data

¹³ Wahyuni, Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band dengan Sikap Terhadap Kedisiplinan Siswa di Kelas Se-Gugus Kalitirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012)

yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data. Penelitian ini membahas mengenai tanggung jawab sama halnya dengan penelitian yang saya akan teliti tapi pada penelitian ini penerapan nilai tanggung jawabnya melalui pramuka. Sedangkan penelitian yang saya akan teliti dengan ekstrakurikuler drumband.¹⁴

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Dike Rosita dengan judul “Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar” Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis muatan nilai karakter khususnya pada nilai disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tematik. hasil penelitian menggambarkan bahwa pada aspek nilai disiplin dikategorikan cukup baik terutama pada indikator mematuhi peraturan sekolah, Sedangkan dalam aspek tanggung jawab dapat dikategorikan sangat baik. Pendidikan karakter nilai disiplin dan tanggung jawab sangat penting diterapkan selama proses pembelajaran karena hal tersebut berimbas pada perilaku siswa di dalam dan di luar kelas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian di atas dapat diamati bahwa terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni penelitian yang dilakukan oleh dike Rosita sama-sama meneliti

¹⁴ Penny Trianawati, “Penanaman Nilai Tanggung Jawab Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan Di SMP Negeri 13 Semarang”, *Unnes Civic Education Journal*, 2,2 (Semarang, 2013) Hlm. 54

tentang nilai karakter disiplin dan tanggung jawab. Adapun perbedaannya penelitian dike Rosita melalui pembelajaran tematik sedangkan penelitian saya melalui ekstrakurikuler drumband.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami dan mengetahui isi skripsi, maka penulis merumuskan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, antara lain sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Mengemukakan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka. Memuat kajian tentang penanaman nilai karakter disiplin, kerja keras dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler drumband

BAB III : Metode Penelitian. Berisi tentang Jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini membahas tentang paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan. Pembahasan yang meliputi penanaman nilai karakter disiplin, kerja keras dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler drumband pada siswa di MIN 1 Kota Kediri

BAB V : Penutup. Memuat kesimpulan dan saran-saran.